

**SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN PERMAINAN FUTSAL  
PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
SMAN 7 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH :

**IKSAN FAJAR FANANI**  
NPM : 2115030010

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi oleh :

**IKSAN FAJAR FANANI**

NPM : 2115030010

Judul :

**SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN PERMAINAN FUTSAL  
PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
SMAN 7 KOTA KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juli 2025

Pembimbing I



Septyaning Lusianti, M.Pd.  
NIDN. 0722098601

Pembimbing II



Dhedhy Yuliawan., S.Pd, M.Or  
NIDN. 0723038705

Skripsi oleh :

**IKSAN FAJAR FANANI**  
NPM : 2115030010

Judul :

**SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PERATURAN PERMAINAN FUTSAL  
PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL  
SMAN 7 KOTA KEDIRI**

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal: 10 Juli 2025

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Septyaning Lusianti, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd
3. Penguji II : Dhedhy Yuliawan., S.Pd, M.Or



Mengetahui,  
Dekan FIKS



  
Nur Ahmad Muharram, M.Or.  
NIDN. 0703098802

Motto:

“Setiap tetes keringat orang tua ku adalah ribuan langkahku untuk terus maju.”

(Elisa Ayuni)

”Jangan takut mencoba hal baru, jika ingin berkembang harus berani mencoba dan melangkah ke depan. Hiduplah dengan penuh keberanian sebab dari keberanian itu siapa tau ada nasib baik untuk kehidupan dimasa yang akan datang”

(Iksan Fajar Fanani)

Kupersembahkan karya ini kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya, bapak Gatot Soerono dan ibu Tumi yang saya cintai atas segala dukungan, doa dan juga nasehat selama ini.
- ❖ Kakak saya, Iman Buyung Fambudi yang sangat perhatian kepada saya dan selalu membantu saya saat mengalami kesulitan dalam berbagi hal.
- ❖ Keluarga saya, yang selalu memberikan motivasi untuk terus melangkah menuju masa depan yang sukses.
- ❖ Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang menjadi tempat untuk saya berproses dalam mencari ilmu diperguruan tinggi.

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Iksan Fajar Fanani  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 11 Maret 2003  
NPM : 2115030010  
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ S1 PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2025  
Yang menyatakan



Iksan Fajar Fanani  
NPM. 2115030010

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah diberikan.

Skripsi dengan judul “Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMAN 7 Kota Kediri” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, perhatian, semangat, dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Weda, M.Pd., selaku kepala program studi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Septyaning Lusianti, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dhedhy Yuliawan, S.Pd, M.Or., selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, nasihat, motivasi dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Lukijan, selaku Kepala Sekolah SMAN 7 Kota Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi PENJASKESREK atas bekal ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

7. Orang tua tercinta yang sudah membesarkan, mendidik dan selalu mendoakan kepada penulis.
8. Teman-teman mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021, khususnya kelas A program studi PENJASKESREK atas doa, bantuan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan positif bagi kita semua.

Kediri, 10 Juli 2025  
Penulis



Iksan Fajar Fanani  
NPM. 2115030010

## RINGKASAN

**Iksan Fajar Fanani**, Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMAN 7 Kota Kediri, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Futsal, Survei, Tingkat Pemahaman

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum memahami akan peraturan terbaru permainan futsal, seperti pergantian pemain tanpa batas namun tetap dalam zona yang ditentukan, larangan waktu lebih dari 4 detik saat melakukan tendangan bebas atau tendangan ke dalam, atau aturan baru mengenai pelanggaran akumulasi dan posisi kiper saat menghadapi penalti atau tendangan bebas tidak langsung. Akibatnya, siswa sering melakukan kesalahan di lapangan yang seharusnya bisa dihindari jika memiliki pengetahuan yang memadai. Oleh karena itu, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 7 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survei yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail dengan latar belakang, sifat-sifat, serta karakteristik yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMAN 7 Kota Kediri sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMAN 7 Kota Kediri tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “Tinggi” dengan persentase sebesar “43%”. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil distribusi frekuensi tingkat pemahaman peraturan permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 7 Kota Kediri. Dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat pemahaman peraturan permainan futsal secara keseluruhan dengan ketegori Sangat Tinggi ada 0 siswa atau 0%, kategori Tinggi ada 13 siswa atau 43%, kategori Cukup ada 5 siswa atau 17%,

kategori Rendah ada 12 siswa atau 40%, dan kategori Sangat Rendah ada 0 siswa atau 0%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 7 Kota Kediri terhadap peraturan permainan futsal dan mampu menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan materi pembelajaran ekstrakurikuler yang lebih menekankan pada pemahaman teori dan praktik peraturan permainan.

#### DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
PRAKATA .....	vi
RINGKASAN .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalaah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Permainan Futsal .....	7
2. Hakikat Pemahaman .....	30
3. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) .....	34
4. Profil Pemain Futsal di SMAN 7 Kota Kediri Pada <i>Event Allievo</i> Futsal .....	37

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka Berfikir .....	40
D. Pertanyaan Penelitian .....	41
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	42
B. Definisi Operasional .....	43
C. Instrumen Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel .....	48
E. Prosedur Penelitian .....	49
F. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
G. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan .....	64
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	69
B. Implikasi .....	69
C. Saran .....	70
Daftar Pustaka .....	72
Lampiran-lampiran .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	45
3.2 : Rincian Subjek Penelitian .....	49
3.3 : Norma Penilaian .....	52
4.1 : Tendensi Data Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMAN 7 Kota Kediri .....	55
4.2 : Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMAN 7 Kota Kediri ..	55
4.3 : Tendensi Data Faktor Lapangan .....	56
4.4 : Distribusi Frekuensi Faktor Lapangan .....	57
4.5 : Tendensi Data Faktor Pemain .....	58
4.6 : Distribusi Frekuensi Faktor Pemain.....	58
4.7 : Tendensi Data Faktor Wasit .....	59
4.8 : Distribusi Frekuensi Faktor Wasit .....	60
4.9 : Tendensi Data Faktor Bola .....	61
4.10 : Distribusi Frekuensi Faktor Bola .....	61
4.11 : Tendensi Data Faktor Permainan.....	62
4.12 : Distribusi Frekuensi Faktor Permainan.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Teknik Dasar Mengumpan ( <i>Passing</i> ) .....	10
2.2 : Teknik Dasar Mengontrol Bola ( <i>Controlling</i> ) .....	11
2.3 : Teknik Dasar Mengumpan Lambung ( <i>Chipping</i> ) .....	13
2.4 : Teknik Dasar Menggiring Bola ( <i>Dribbling</i> ) .....	14
2.5 : <i>Shooting</i> Menggunakan Punggung Kaki .....	15
2.6 : <i>Shooting</i> Menggunakan Ujung Kaki .....	15
2.7 : Teknik Dasar Menyundul ( <i>Heading</i> ) .....	16
4.1 : Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMAN 7 Kota Kediri .....	56
4.2 : Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Lapangan .....	57
4.3 : Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Pemain .....	59
4.4 : Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Wasit .....	60
4.5 : Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Bola .....	62
4.6 : Histogram Distribusi Frekuensi Faktor Permainan.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat Izin Penelitian .....	75
2 : Surat Keterangan Penelitian .....	76
3 : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan KTI .....	77
4 : Sertifikat Bebas Plagiasi .....	79
5 : Dokumen Penilaian <i>Expert Judgement</i> .....	80
6 : Instrumen Penelitian .....	82
7 : Angket Responden .....	83
8 : Data Penelitian .....	89
9 : R-Tabel .....	90
10 : Hasil SPSS Uji Validitas .....	91
11 : Hasil SPSS Uji Reliabilitas .....	92
12 : Dokumentasi .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kebutuhan dasar manusia untuk memelihara kesehatan tubuh. Selain untuk menjaga kesehatan tubuh, olahraga juga berfungsi sebagai ajang rekreasi untuk melepas penat dan stress, jadi olahraga bermanfaat bagi tubuh. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social.

Olahraga bersifat universal, karena olahraga dapat dilakukan oleh semua orang tanpa memandang perbedaan apapun. Begitu besar peranan olahraga terhadap kehidupan manusia, sehingga olahraga dapat dijadikan sebagai sarana atau media untuk berekreasi, mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan bahkan sebagai sarana untuk mencapai prestasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa olahraga telah banyak memberikan sumbangan untuk kebahagiaan umat manusia. Olahraga dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok. Olahraga kelompok merupakan salah satu ruang lingkup olahraga yang dilakukan dan diikuti oleh banyak orang, salah satu contohnya yaitu futsal.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga varian sepakbola yang dimainkan ditingkat amatir, semi-profesional hingga profesional. Futsal pertama kali dikenal pada tahun 1930-an di Amerika Selatan dengan sebutan

“*futbol sala*”. *Futbol* dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepak bola, sedangkan *sala* yang berarti dalam ruangan. Kata Futsal kemudian diperkenalkan lebih meluas oleh FIFA pada tahun 1989. Di Indonesia sendiri, futsal mulai masuk pada tahun 1998-1999, namun baru mulai dikenal akrab tahun 2000-an. Saat itu futsal mulai berkembang yang ditandai dengan lahirnya sekolah-sekolah futsal. Tidak hanya itu, klub klub futsal di universitas maupun umum mulai menjamur di Indonesia.

Pertandingan futsal semakin gencar digelar 2 membuat minat untuk bermain futsal semakin tinggi. Menurut Badaru (2017), “pada tahun 2002, Indonesia telah berhasil menyelenggarakan kejuaraan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim nasional futsal yang pertama dan masih dihuni oleh pemain sepakbola dari liga Indonesia. Akan tetapi, selama dua tahun terakhir ini futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini bukan terjadi di Indonesia saja terutama di Asia, futsal telah sangat berkembang sangat pesat. Hal ini terbukti dari 10 besar *ranking* dunia futsal yang pernah dihuni oleh tim nasional Iran, Jepang, dan Thailand”.

Menurut Nurhasan (2018), “futsal merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan, dengan menggunakan lapangan relatif lebih kecil dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis diikuti dengan aturan yang lebih ketat”. Peraturan permainan futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) membuat peraturan permainan futsal supaya para pemain lebih menjunjung nilai *fair play* dan untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera (Nurhidayat, 2019).

Peraturan permainan (*laws of the game futsal*) terdiri atas 17 peraturan, di mana dari 17 peraturan tersebut berimplikasi langsung terhadap pemain (Nurhidayat, 2019). Peraturan permainan (*laws of the game 2020/2021*) futsal yang digunakan sebagai acuan adalah peraturan permainan FIFA edisi 2020/2021 yang merevisi 2014/2015, PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) melakukan perbaikan atas peraturan permainan yang setiap tahunnya diperbaiki oleh FIFA melalui rapat-rapat atau koordinasi yang dilakukan IFAB. Di dalam buku ini berisi peraturan-peraturan yang dilakukan sebagai panduan peraturan permainan resmi futsal di seluruh dunia. Hal ini diharapkan para pelaku futsal dapat mengikuti dan memahami perubahan-perubahan peraturan permainan yang dilakukan oleh FIFA.

Saat ini banyak pula ditemukan pemain yang melakukan kesalahan Ketika pertandingan futsal. Contohnya, ketika *kick in* bola harus berhenti di atas garis sehingga terjadi pelanggaran dan bola *kick in* diberikan kepada lawan, hal ini dapat merugikan tim. Selain itu masih ditemukan pula pemain yang melakukan aksi protes terhadap wasit tanpa mengetahui peraturan permainan futsal yang benar menurut peraturan yang dibuat oleh FIFA. Hal ini dapat mengganggu jalannya pertandingan bahkan dapat mengakibatkan keributan atau tindakan anarkisme pada saat pertandingan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tindakan anarkisme pemain atau ofisial terhadap wasit pada saat pertandingan, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman dan rasa menghormati terhadap peraturan maupun wasit yang bertugas. Dengan kurangnya pemahaman terhadap peraturan

tersebut, pemain maupun ofisial mempunyai persepsi yang berbeda terhadap keputusan wasit. Kurangnya rasa menghormati terhadap peraturan maupun keputusan wasit akan menimbulkan sikap tidak menerima keputusan yang dapat mengakibatkan sikap anarkis dan protes berlebihan terhadap wasit di lapangan (Rahman Wahid, 2016).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Kota Kediri menjelaskan bahwa banyak siswa yang belum memahami akan peraturan terbaru, seperti pergantian pemain tanpa batas namun tetap dalam zona yang ditentukan, larangan waktu lebih dari 4 detik saat melakukan tendangan bebas atau tendangan ke dalam, atau aturan baru mengenai pelanggaran akumulasi dan posisi kiper saat menghadapi penalti atau tendangan bebas tidak langsung. Akibatnya, siswa sering melakukan kesalahan di lapangan yang seharusnya bisa dihindari jika memiliki pengetahuan yang memadai. Bahkan dalam beberapa pertandingan persahabatan antar sekolah, siswa mengalami kebingungan terhadap keputusan wasit yang akhirnya berdampak pada emosi dan protes berlebihan terhadap wasit selama pertandingan.

Menurut Andika & Ahmad (2020), “seorang pemain harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai peraturan permainan demi berjalannya sebuah pertandingan dengan baik”. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan peraturan futsal yang terus berubah dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Jika hal ini dibiarkan, maka tidak hanya memengaruhi kualitas permainan, tetapi juga berpotensi menghambat

pembentukan sikap sportivitas, ketaatan terhadap aturan, dan pemahaman nilai-nilai *fair play* dalam diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler di SMAN 7 Kota Kediri terhadap peraturan (*laws of the game futsal*). Peneliti menggunakan 17 peraturan yang berimplikasi langsung dengan siswa ekstrakurikuler. Jadi 17 peraturan yang akan dijadikan instrumen dalam penelitian ini adalah peraturan lapangan, bola, jumlah pemain, perlengkapan pemain, wasit, asisten wasit, durasi pertandingan, memulai dan memulai kembali permainan, bola di dalam dan di luar permainan, cara mencetak gol, pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan bebas, tendangan pinalti, tendangan ke dalam, pembersih gol dan tendangan sudut.

Dari 17 peraturan yang dijadikan sebagai instrumen penelitian, ada 3 peraturan yang dominan untuk dijadikan soal pada instrumen penelitian yaitu pelanggaran dan perbuatan tidak sopan, tendangan ke dalam dan mulai dan memulai kembali permainan (*kick off*). Dengan mengetahui tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler di SMAN 7 Kota Kediri diharapkan dapat menjadi pedoman pelatih untuk menyusun program latihan yang dapat meningkatkan pemahaman pemain terhadap peraturan futsal (*laws of the game*) 2020/2021. Dengan pemahaman terhadap peraturan futsal, tentu akan mempengaruhi kualitas siswa ekstrakurikuler di lapangan sebagai pemain.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Survei Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMAN 7 Kota Kediri**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, perumusan masalah merupakan hal penting untuk memperoleh hasil dari suatu penelitian. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah tingkat pemahaman peraturan permainan futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 7 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMAN 7 Kota Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Pelatih**

Agar dapat memberikan pengetahuan serta merancang program yang tepat untuk setiap pemainnya mengenai peraturan futsal yang terbaru untuk meningkatkan pengetahuan pemain terhadap peraturan permainan futsal.

### **2. Bagi Pemain**

Agar pemain memahami dan memberikan pemahaman peraturan permainan futsal yang terbaru untuk siswa ekstrakurikuler.

### **3. Untuk Tim Futsal SMAN 7 Kota Kediri**

Diharapkan bisa membantu meningkatkan prestasi dan memberikan pengetahuan tentang peraturan permainan futsal yang terbaru sebagai bekal siswa saat mengikuti kompetisi untuk mengurangi kerugian pada tim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haddar, A. (2015). Analisis Swot pada Klub Futsal Al Irsyad Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2(3).
- Andhika Bayu Putro & Achmad Widodo. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Para Pelatih Futsal Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*.
- Badaru, B. (2017). Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern. *Cakrawala cendekia*.
- Febriyanto, R., & Purnomo, H. (2019). Pembelajaran Futsal untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press*.
- FIFA. (2021). Peraturan Permainan 2020/2021. *Jakarta: PSSI*
- Halim, R., & Suryadi, A. (2019). Analisis Pemahaman Peraturan Futsal Pada Pelajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1), 45–51.
- Hudayana, Herzi. (2018.) Analisis Tingkat Pemahaman Pemain dan Ofisial Tim Terhadap Peraturan Permainan Futsal Laws of The Game 2014/2015. *Surabaya: Universitas Negeri Surabaya*.
- Hurlock, E. B. (2019). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. *Jakarta: Erlangga*.
- Khairunizar, Z. (2017). Tingkat Pengetahuan Tentang Peraturan Permainan Futsal Pada Siswa Kelas Atas Di SD Negeri 03 Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.
- Kustandi, C., & Sutjipto. (2020). Media Pembelajaran: Manual dan Digital. *Prenada Media*.
- Lickona, T. (2018). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. *New York: Bantam Books*.
- Nanda Gestawan Setyadi. (2016). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang Peraturan Permainan Futsal. *Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY*.
- Nugroho, S. A., & Utama, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 67–75.

- Nurhasan. (2018). Dasar-dasar Kepelatihan Futsal. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Nurhidayat. (2019). Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Futsal (Laws Of The Game 2014/2015) (Survey Pada Tim Futsal Liga Wonosobo Tahun 2019). *Skripsi Universitas Negeri Semarang.*
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2020). Human Development (14th ed.). *New York: McGraw-Hill.*
- Prasetyo, B. (2020). Pelanggaran dan Sanksi dalam Futsal. *sport science journal, 11(2), 134–140.*
- Putri, A., & Sutrisno, H. (2023). Pengaruh Pembelajaran Futsal Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter, 13(1), 110-122.*
- Putro, Danang Endarto. (2017). Tingkat Pemahaman Guru Penjas Sekolah Menengah Atas Dan Kejuruan Se-Kabupaten Pacitan Terhadap Peraturan Permainan Futsal Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Jasmani, 52-56.*
- Rahmadani, D., & Saputra, A. (2020). Pengaruh Latihan Dribbling Terhadap Keterampilan Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 8(2), 112–118.*
- Rakhmadi, A., & Andika, P. (2019). Analisis Pengetahuan Peraturan Futsal Peserta Ekstrakurikuler. *Jurnal Olahraga Edukasi.*
- Saifuddin Azwar. (2016). Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.*
- Santrock, J. W. (2018). Adolescence (16th ed.). *New York: McGraw-Hill Education.*
- Setyawan, D. (2020). Tingkat Pemahaman Peraturan Futsal Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga.*
- Subagyo, A. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Permainan Futsal pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 4(2), 145–152.*
- Subarkah, A. J., & Hariyanto, E. (2021). Upaya Untuk Meningkatkan Pemahaman Peraturan Permainan Futsal Melalui Pembelajaran Daring Untuk Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health, 3(11), 909-920.*
- Sudjana, N. (2017). Penilaian hasil proses belajar mengajar. *Bandung: Remaja Rosdakarya.*
- Sugiyono, D. (2019). Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30). *Bandung: Cv*

*Alfabeta.*

- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*
- Suharsimi Arikunto. (2019). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara.*
- Susanto, H., Nugroho, R., & Lestari, M. (2017). Strategi pembinaan pemahaman peraturan futsal di sekolah. *Jurnal Keolahragaan, 5(1), 23–30.*
- Susanto, R. (2022). Analisis Pendekatan Pelatih Terhadap Pemahaman Aturan Futsal. *Jurnal Keolahragaan, 10(1), 90–98.*
- Wahid, R. (2016). Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Usia 19 Tahun Terhadap Peraturan Sepak Bola Tahun 2014/2015 (Studi Kasus Pada Pemain Liga Internal Usia 19 Klub Sepak Bola Di Kabupaten Sampang). *Jurnal Kesehatan, 6(2), 263-273.*
- Widodo, S., & Mustofa, M. (2018). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 25(2), 102–110.*
- Yusuf, M. & Ramadhan, D. (2019). Perbandingan Intensitas Permainan Futsal dan Sepakbola. *Jurnal Keolahragaan.*